

BAB I

PENDAHULUAN

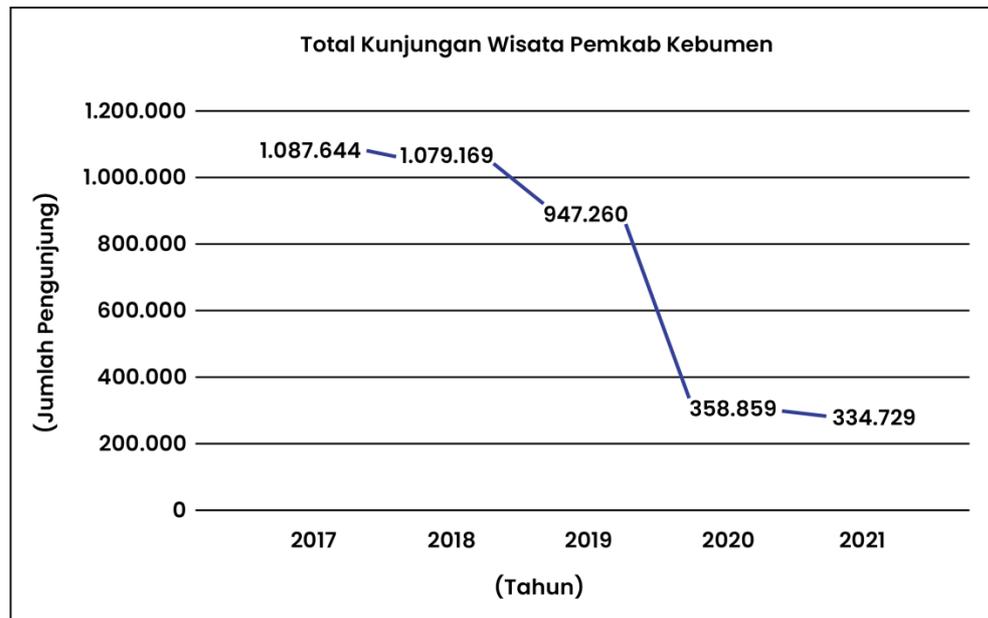
1.1 Latar Belakang

Kebumen merupakan wilayah teritorial yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Kebumen sendiri terdiri dari beberapa jenis relief alam yaitu berupa pantai, pegunungan, serta didominasi oleh dataran rendah [1]. Kabupaten Kebumen memiliki luas 128.111,50 hektar atau 1.281.115 kilometer persegi di Jawa Tengah, terdiri dari 26 kecamatan dan 461 desa. Letak geografisnya pada bagian utara bersebelahan langsung dengan Kabupaten Wonosobo, bagian timur (Kabupaten Purworejo), bagian barat (Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap), bagian selatan (Samudera Hindia) [2].

Uniknya, Kebumen juga memiliki sejumlah tempat wisata-wisata alam menarik untuk dikunjungi dengan keindahan alamnya yang masih terjaga. Hal tersebut memberikan daya tarik tersendiri bagi tempat wisata Kabupaten Kebumen yang tentunya tidak kalah dengan potensi wisata di daerah lain khususnya Jawa Tengah. Industri pariwisata salah satu bidang industri yang dapat dikatakan memegang peranan yang sangat penting hampir di setiap daerah, terutama dalam bidang pembangunan sehingga mampu menghasilkan devisa yang sangat berguna bagi pembangunan ekonomi suatu daerah [3].

Kunci penting pengembangan disektor pariwisata adalah inovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yang tepat melalui internet [4]. Pengetahuan tentang perjalanan atau disebut juga kesadaran perjalanan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi potensi perjalanan wisata [5]. Agar keberadaan suatu destinasi wisata dapat diketahui dibutuhkan informasi yang bertujuan untuk memudahkan pemerintah daerah dalam hal mempromosikan objek wisatanya kepada wisatawan. Salah satu kendala saat ini adalah media promosi objek wisata yang dimiliki masih minim, meskipun pemerintah telah berupaya untuk melakukannya melalui sosial media, brosur, papan reklame, dan pamflet.

Namun, dengan teknik tersebut masih belum maksimal dalam cara menyebarkan informasi secara luas kepada masyarakat. Peta objek wisata yang terdapat dalam brosur pariwisata Kabupaten Kebumen juga kurang akurat dan interaktif karena hanya berupa peta dua dimensi.



Gambar 1. 1 Data Kunjungan Wisata [6]

Berdasarkan Gambar 1.1 data kunjungan wisata dari tahun 2017-2022 terlihat dari tahun 2019 menuju 2020 total wisatawan menurun drastis karena pandemik Covid-19, selain berkurangnya penjualan tiket retribusi pintu masuk wisata dampak tersebut juga berimbas pada sektor UMKM yang berada ditempat wisata sehingga upaya promosi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen harus ditingkatkan.

Melalui sistem informasi berbasis *web* tentang tempat wisata yang mengumpulkan di kawasan tersebut Dinas terkait juga sangat terbantu oleh sistem promosi yang dilakukan melalui sistem informasi. Sistem tersebut adalah sistem informasi geografis, sistem informasi geografis adalah sistem berbasis komputer yang menggabungkan peta (geografis) dan peta (data atribut) untuk menemukan data regional, mengelola, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkannya, serta memberikan solusi untuk masalah perencanaan, pemrosesan, serta penelitian. [7].

Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan sistem informasi geografis pariwisata berbasis web yang dibantu oleh library dari *Mapbox API* dan *framework Laravel*. Metode yang digunakan untuk mengembangkan penelitian ini adalah RAD, sehingga website yang dibuat dapat memberikan informasi yang objektif sehingga temuan dapat digunakan sebagai sumber informasi dengan lebih interaktif dan akurat bagi wisatawan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Promosi masih melalui sosial media, brosur, papan reklame, dan pamflet sehingga belum adanya sistem informasi yang dibuat oleh pihak Disparbud Kebumen untuk memberi informasi dan promosi secara luas.
- b. Perlunya teknik pengujian *black box* yang berfokus pada keperluan fungsional sistem dan pengukuran kepuasan pengguna dengan metode *System Usability Scale*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana membangun sistem informasi geografis berbasis web untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dalam membantu promosi dan memberikan informasi wisata Kebumen?
- b. Bagaimana menguji fungsionalitas dengan menggunakan blackbox dan pengujian kepuasan pengguna menggunakan *System Usability Scale*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapati tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Merancang dan membangun sistem informasi geografis sebagai alat bantu promosi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.
- b. Mengetahui hasil pengujian fungsional dengan metode blckbox dan mengetahui skala pengukuran kepuasan pengguna menggunakan metode *System Usability Scale*.

1.5 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah penelitian yang diturunkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian:

- a. Menampilkan *web* Pariwisata Kabupaten Kebumen menggunakan *Mapbox API* dengan menawarkan opsi pencarian, rute perjalanan, informasi wisata, dan jenis wisata.
- b. Mengukur fungsionalitas dan kelayakan sistem yang dibuat dengan pengujian pada sistem dilakukan dengan 2 metode yaitu *Black Box* dan *SUS*
- c. Sistem informasi geografis berbasis *web* dibangun untuk membantu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam bidang promosi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian ini, yaitu::

- a. Akademik
 1. Menjadikan penelitian ini sebagai perbandingan untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.
 2. Membantu perluas bidang khususnya ilmu perancangan sistem informasi berbasis website.
- b. Admin
 1. Memudahkan monitoring pada sejumlah wisata.
 2. Memberikan informasi wisata termasuk navigasi lokasi wisata
- c. Pengunjung
 1. Memudahkan pengunjung dalam mengakses informasi wisata.
 2. Pencarian wisata yang dilakukan dalam fitur *web*.
 3. Memberikan informasi melalui peta yang akurat.